

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *company size* dan profitabilitas terhadap *audit report lag* dengan menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 174 perusahaan berupa laporan tahunan yang didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Company Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan besar sesuai dengan pengklasifikasian Undang-Undang memiliki sumber daya yang hebat, staf profesional, serta teknologi yang mendukung dan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih, data yang dihasilkan dapat lebih akurat dan terkontrol, serta bisa mencegah adanya kesalahan dalam pelaporan laporan posisi keuangan dan perusahaan besar biasanya diawasi secara ketat oleh investor, regulator, dan pemangku keuangan lainnya. Sehingga berada dibawah tekanan besar untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

2. Variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak memiliki perbedaan dalam penyelesaian proses pengauditan perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi ataupun rendah pasti tidak ingin mengambil resiko dan akan melaporkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu sesuai yang sudah ditetapkan dalam OJK.
3. Variabel Komite Audit sebagai variabel moderasi antara *Company Size* dan *Audit Report Lag* secara parsial tidak terbukti dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Pada perusahaan besar yang memiliki pengawasan dari komite audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu internal audit dalam membuat laporan hasil auditnya.
4. Variabel Komite Audit sebagai variabel moderasi antara Profitabilitas dan *Audit Report Lag* secara parsial tidak terbukti dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Perusahaan dengan profit yang tinggi memiliki komite audit dalam mengawasi kinerja internal audit perusahaan namun tidak menjamin perusahaan dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu dengan adanya pengawasan oleh komite audit.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi perusahaan, sesuai dengan hasil temuan dalam penelitian ini disarankan agar dapat menerapkan teori kepatuhan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar tidak melebihi waktu yang sudah ditetapkan.
2. Bagi internal audit, disarankan melakukan pelatihan-pelatihan bagi internal audit agar lebih teliti dalam menyelesaikan laporan audit agar keahlian para internal audit dapat terus berkembang dan terasah sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dalam melakukan kegiatan audit.
3. Bagi investor, dalam melakukan investasi disarankan sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih dalam.